

# Penghayatan lansia perempuan dalam menjalani kehidupannya di Panti Werda

Devita Kusindiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287566&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Mencapai usia panjang merupakan suatu berkah dari YME, tetapi bila dijalani dalam sebuah panti, mungkin merupakan suatu musibah. Saat ini populasi lansia meningkat secara drastis, yang dapat menimbulkan masalah dan mempengaruhi kelompok penduduk lainnya. Salah satu masalah yang harus mulai diperhatikan adalah pengaturan tempat tinggal bagi lansia. Berada di tenga-tengah keluarga bersama anak dan cucu merupakan kebahagiaan tersendiri bagi lansia, khususnya lansia perempuan. Sebenarnya lansia perempuan memiliki kedekatan yang erat dengan anak perempuannya, tetapi adanya perubahan kehidupan masyarakat modem, keluarga anak kurang mendukung lansia tinggal di rumah mereka. Oleh sebab itu, lansia perempuan harus menerima tinggal di panti. Tinggal di lingkungan yang baru dan asing, harus dilalui dengan upaya penyesuaian diri yang tidak mudah bagi lansia. Penyesuaian tersebut memakan waktu yang lama agar dirinya dapat menerima tinggal di panti. Penyesuaian yang dilakukan terhadap lingkungan fisik dan sosial, peraturan dan program panti, yang belum tentu cocok bagi lansia. Bila penyesuaian tersebut gagal, maka secara potensial akan mempengaruhi psikologis lansia yang berdampak pada situasi stres dan cemas, hal ini akan mempengaruhi kesehatannya.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, menggunakan wawancara dan observasi, agar dapat digali penghayatan lansia perempuan dalam menjalani kehidupannya di panti, bagaimana penerimaan lansia terhadap usia tuanya di panti, alasan & latar belakang pemilihan panti, serta perasaan-perasaannya selama dipanti. Penelitian ini akan melihat gambaran penghayatan terhadap lingkungan fisik dan sosial, peraturan dan program panti, serta ingin melihat apakah fungsi keluarga dapat tergantikan dengan teman sesama penghuni panti. Manfaat penelitian ini adalah agar pengurus panti, keluarga dan lansia memahami kehidupan lansia di panti, sehingga dapat memenuhi kebutuhan lansia dan meningkatkan pelayanannya pada lansia agar mereka hidup lebih bahagia di akhir hayatnya. Manfaat lainnya adalah menjadi bahan masukan bagi lansia dan keluarganya untuk menyiapkan kemandirian lansia di masa tuanya.

Setelah melakukan wawancara dan observasi maka hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwasannya ketiga subyek dalam menghayati kehidupannya di panti, selalu berusaha melakukan penyesuaian terhadap semua aspek yang berkaitan dalam kehidupan di panti. Kemudian diperoleh kesimpulan dari ini penelitian ini bahwa keputusan

pindah ada di tangan lansia dengan alasan lingkungan tempat tinggal yang lama tidak dapat dipertahankan lagi. Setelah masa penyesuaian mereka dapat memilih hubungan sosial dan kegiatan yang cocok di panti. Penghayatan ketiga subjek sangat mendalam, pada umumnya mereka dapat menerima kehidupannya di panti dan mereka ingin tinggal di panti hingga akhir hayatnya. Pembahasan diskusi pada penelitian ini adalah lansia perempuan saat ini menyadari bahwa tempat tinggal mereka di usia tua tidak harus bersama keluarga anak, mereka memilih panti sebagai alternatif yang baik sebagai tempat tinggal. Sekalipun tinggal di panti, mereka tetap membutuhkan dukungan emosi dan materi dari anak. Saran penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi penelitian lansia selanjutnya, bagi pengelola panti agar lebih memperhatikan fasilitas dan kegiatan panti, dan sebagai bahan masukan bagi para lansia Dan keluarganya untuk menyiapkan kemandirian lansia di masa tuanya.